

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat yang diharapkan	6
1.5. Kerangka Alur Pikir	8
1.6. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Hutan dan Lahan	10
2.1.1. Hutan Produksi	12
2.1.2. Hutan Lindung	14
2.1.3. Hutan Konservasi	14
2.1.4. Hutan Rakyat	17
2.2. Pengelolaan Hutan dan Lahan	22
2.2.1. Aspek Kawasan Hutan dan Lahan	25
2.2.2. Aspek Sumber Daya Hutan dan Lahan	28
2.2.3. Aspek Kebijakan/Kelembagaan	29
2.2.4. Aspek Pemberdayaan Masyarakat	31
BAB III METODOLOGI	35
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
3.2. Bahan dan Alat	37
3.3. Metode Kajian	37
3.4. Metode Pengumpulan Data	42
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Hasil Penelitian	49
4.1.1. Prinsip Konservasi Kawasan Hutan Rakyat	49

4.1.1.2. Kawasan Hutan Rakyat	49
4.1.1.3. Kawasan Perum Perhutani	56
4.1.2. Aspek Sumber Daya Hutan dan Lahan	56
4.1.2.1. Prinsip Konservasi Sumber Dayat Hutan Rakyat	56
4.1.2.2. Sumber Daya Hutan Rakyat	56
4.1.2.3. Sumber Daya Perum Perhutani.....	67
4.1.3. Aspek Kebijakan / Kelembagaan	71
4.1.3.1. Prinsip Konservasi Kebijakan / Kelembagaan	71
4.1.3.2. Kebijakan Dinas Kehutanan Jawa Tengah dan Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Semarang	72
4.1.3.3. Kebijakan Pengelolaan Kelestarian Perum Perhutani	78
4.1.3.4. Kebijakan Pengelolaan Kelestarian Waduk Rawapening ...	80
4.1.4. Aspek Pemberdayaan Masyarakat Hutan Rakyat	88
4.1.4.1 Prinsip Konservasi Pemberdayaan Masyarakat	88
4.1.4.2. Pemberdayaan Masyarakat Hutan Rakyat	88
4.1.4.3. Pemberdayaan Masyarakat Sekeliling Perum Perhutani	92
4.2. Pembahasan	100
4.2.1. Aspek Kawasan Hutan dan Lahan	100
4.2.1.1 Prinsip Konservasi Kawasan Hutan Rakyat	100
4.2.1.2. Kawasan Hutan Rakyat	101
4.2.1.3. Kawasan Perum Perhutani	102
4.2.2. Aspek Sumber Daya Hutan dan Lahan	104
4.2.2.1. Prinsip Konservasi Sumber Daya Hutan Rakyat	104
4.2.2.2. Sumber Daya Hutan Rakyat	105
4.2.2.3. Sumber Daya Perum Perhutani	107
4.2.3. Aspek Kebijakan / Kelembagaan	117
4.2.3.1. Prinsip Konservasi Kebijakan / Kelembagaan	117
4.2.3.2. Kebijakan Kabupaten, Propinsi dan Pusat	118
4.2.3.3. Kebijakan Pengaturan Kelestarian Perum Perhutani	120
4.2.3.4. Kebijakan Kelestarian Waduk Rawapening	124
4.2.4. Aspek Pemberdayaan Masyarakat	126
4.2.4.1. Prinsip Konservasi Pemberdayaan Masyarakat.....	126
4.2.4.2. Pemberdayaan Masyarakat Hutan Rakyat	127
4.2.4.3. Data Sosial Ekonomi Masyarakat.....	129
4.2.4.4. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perum Perhutani	130
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 132
5.1. Kesimpulan	132
5.2. Saran	133
5.3. Rekomendasi	133
 DAFTAR PUSTAKA	 134
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Kondisi Kelerengan Luas Hutan Rakyat di Kabupaten Semarang	50
Tabel 4.2.	Data Jumlah Desa berdasarkan kelerengan Kabupaten Semarang	51
Tabel 4.3.	Data Kondisi Tanah Kabupaten Semarang	52
Tabel 4.4.	Kabupaten Berdasarkan Jenis Tanah di Kabupaten Semarang	53
Tabel 4.5.	Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Semarang	53
Tabel 4.6.	Kondisi Lahan Kritis Luar Kawasan di Kabupaten Semarang	54
Tabel 4.7.	Kelas Hutan Pada Hutan Produksi yang Terdapat di Kelas Perusahaan Pinus di Kabupaten Semarang	56
Tabel 4.8.	Luas dan Fungsi Kawasan Hutan di Kabupaten Semarang Tahun 2010	57
Tabel 4.9.	Desa di Wilayah Kabupaten Semarang yang merupakan bagian dari Hutan Negara	53
Tabel 4.10.	Data Kelerengan di Kawasan Perhutani Kabupaten Semarang	59
Tabel 4.11	Potensi Hutan Rakyat di Kabupaten Semarang Tahun 2010	60
Tabel 4.12.	Luas Hutan Rakyat di Kabupaten Semarang Tahun 2008 – 2010	61
Tabel 4.13.	Produksi Kayu Bulat di Propinsi Jawa Tengah Tahun 2010	61
Tabel 4.14.	Produksi Kayu Bulat di Kabupaten Semarang Tahun 2010	61
Tabel 4.15.	IUIPHHK Berdasarkan Sumber Bahan Baku Tahun 2010	62
Tabel 4.16.	Kebutuhan Bahan Baku Industri di Kabupaten Semarang	62
Tabel 4.17.	Penyerapan Tenaga Kerja	63
Tabel 4.18.	Data Penutupan Lahan di Kabupaten Semarang	64
Tabel 4.19.	Data Kegiatan Sipil Teknis Tahun 2010 di Kabupaten Semarang.	66
Tabel 4.20.	Penerimaan PSDH di Kabupaten Semarang	67
Tabel 4.21.	Penyaluran Dbh Sda Kehutanan/PSDH di Kabupaten Semarang	67
Tabel 4.22.	Rencana & realisasi terbangun A2 Th 2005-2009	68
Tabel 4.23.	Rencana & realisasi terbangun penjarangan tahun 2005-2009 KPH Semarang	69
Tabel 4.24.	Realisasi pelaksanaan tanaman th 2005-2009 KPH Semarang	69
Tabel 4.25.	Realisasi persemaian tahun 2005 – 2009	70
Tabel 4.26.	Kegiatan-Kegiatan Pelestarian Rawapening	85
Tabel 4.27.	Jumlah Kelompok Tani Hutan Rakyat Per Kecamatan di Kabupaten Semarang.	89



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KAJIAN PRINSIP KONSERVASI DALAM PENGELOLAAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN SEMARANG

Muhamad Syafardi, Djoko Marsono, Sahid Susanto

Universitas Gadjah Mada, 2012 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 4.28.	Kegiatan-Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Semarang	90
Tabel 4.29.	Kelompok Tani Hutan Rakyat di Kecamatan Ungaran Barat, Bandungan, Banyubiru, Tengaran	91
Tabel 4.30	Data sharing produksi kayu KPH Semarang th. 2005 – 2009	94
Tabel 4.31.	Monitoring kegiatan tumpang sari dalam kawasan hutan	96

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Foto Lahan Kritis Kabupaten Semarang	55
Gambar 2. Pembangunan Dam Penahan	66
Gambar 3 Kegiatan Penebangan di Wilayah KPH Semarang dan KPH Kedu Utara dan 4	68
Gambar 5. Kegiatan Persemaian di KPH Kedu Utara	71
Gambar 6. Foto Waduk Rawapening	80
Gambar 7 Salah satu Permasalahan Waduk Rawapening yaitu Pemanfaatan Lahan Pasang Surut	82
Gambar 8. Banyaknya Eceng Gondok Tumbuh di Waduk Rawapening	83
Gambar 9. Kelembagaan Pengelolaan Hutan dan Lahan di Kabupaten Semarang ...	86
Gambar 10. Kegiatan Penanaman Hutan Rakyat Bersama Masyarakat	89